

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang tidak bisa hidup tanpa manusia lainnya, dari adanya interaksi antara individu satu dengan lainnya maka akan menghasilkan hubungan-hubungan sosial dan membentuk kelompok-kelompok sosial yang didasari oleh tujuan dan kepentingan bersama. Terbentuknya kelompok sosial tersebut maka akan terjadi perubahan didalam satu masyarakat yang mutlak dari adanya pembentukan kelompok tersebut. Zaman modern seperti sekarang ini memungkinkan masyarakat melakukan Transformasi sosial ekonomi dengan keyakinan bahwa hal tersebut akan membuat kehidupan mereka lebih meningkat dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka.

Perubahan selalu ada pada semua masyarakat, kapanpun dan di manapun manusia hidup dan berada, meskipun dalam taraf yang paling kecil, masyarakat yang terdiri atas banyak individu individu akan selalu berubah. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan yang kecil sampai perubahan yang sangat besar bagi aktivitas atau perilaku manusia. Perubahan dapat meliputi aspek yang luas dan sempit. Aspek yang sempit merupakan aspek perilaku dan pola pikir individu. Aspek yang luas berupa perubahan dalam tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat memengaruhi perkembangan masyarakat di masa yang akan datang.

Perubahan-perubahan dapat ditemukan apabila membandingkan susunan dan kehidupan masyarakat pada suatu waktu dengan pada waktu yang lampau. Perkembangan dan kemajuan baru di bidang teknologi yang terjadi di suatu tempat, dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat lain yang berada jauh dari tempat tersebut. Kemiskinan di Indonesia masih menjadi masalah dalam pembangunan, hal ini disebabkan rendahnya taraf pendidikan, rendahnya derajat kesehatan, terbatasnya lapangan kerja, dan kondisi terisolasi.

Setiap suku atau etnis yang ada di Indonesia memiliki ukuran tersendiri dalam menentukan tingkatan kelas sosial mereka, seperti beberapa etnis yang ada di desa Moutong Tengah, ada Etnis Jawa, Bugis, dan Tialo (Etnis local) di Parigi Moutong. Untuk Etnis Jawa ukuran mapan bisa dilihat dari kepemilikan Usaha, pekerjaan tetap, dan anak-anak yang tercukupi pendidikannya. Etnis Bugis bisa dilihat dari gelar Haji/Haja pada anggota keluarganya, juga dari kepemilikan seperti tanah, kendaraan, usaha dan tempat tinggal sendiri. Etnis Tialo tidak berbeda jauh dengan etnis Bugis dan Jawa, bisa dikatakan sudah mapan jika sudah memiliki tempat tinggal sendiri, kendaraan pribadi, pekerjaan atau usaha, dan berpendidikan¹

Masalah perekonomian yang tidak berkecukupan atau tidak terpenuhinya kebutuhan hidup, membuat seseorang berpikir untuk mencari jalan keluar lain untuk bisa beranjak dari lingkaran kemiskinan, untuk memperoleh pekerjaan yang lebih layak dan bisa mencukupi perekonomian keluarga jelas harus mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk di aplikasikan, terutama di era modern

¹ *Dikutip dari beberapa pernyataan masyarakat multi-etnik di desa Moutong Tengah*

seperti sekarang ini dimana kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang dan mengharuskan kita untuk memiliki kemampuan dan keterampilan agar mampu bersaing dengan baik.

Transformasi sosial ekonomi terjadi karena beberapa faktor , yaitu Etos kerja , kekerabatan, dan Motivasi. Faktor lain seperti kebutuhan hidup yang semakin tinggi mengakibatkan perubahan standar hidup, untuk meningkatkan status sosial maka individu melakukan perpindahan dari tempat tinggalnya yang lama ke tempat tinggal yang baru atau melakukan mobilitas sosial.

Fenomena transformasi sosial ekonomi ini juga terjadi di desa Moutong Tengah Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong. Mobilitas sosial yang terjadi di desa Moutong Tengah . Etnik jawa, bugis dan tialo (etnik local) mengalami perubahan yang sangat signifikan dalam bidang perekonomian, seiring dengan berkembangnya jaman ke tiga etnik ini melakukan transformasi sosial ekonomi agar mampu memenuhi kebutuhan hidup .

Transformasi sosial ekonomi bisa meningkatkan status sosial masyarakat jika masyarakat itu bisa menyalurkan keahlian mereka dalam bidang-bidang tertentu, dan jika masyarakat tersebut tidak mampu menyalurkan keahlian serta inovasi mereka dalam berusaha maka akan tetap pada status sosial awal, tidak akan mengalami perubahan dan peningkatan. Seperti yang terjadi sekarang di Desa Moutong Tengah Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong. Masyarakat multietnik mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada di desa tersebut dan memberikan pekerjaan sampingan bagi masyarakat setempat yang

tidak memiliki pekerjaan dan itu sangat membantu perekonomian mereka. Suku Bugis juga menampakkan perubahan sosial ekonominya, seperti peningkatan dalam usaha, kepemilikan tempat tinggal dan gelar haji untuk diri sendiri maupun anggota keluarga. Begitupun dengan Suku Tialo salah satu etnik local di Desa tersebut mengalami peningkatan secara bertahap.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti *“Transformasi Sosial Ekonomi Masyarakat Multietnik (Studi penelitian di Desa Moutong Tengah kec. Moutong kab. Parigi Moutong)”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar Belakang di atas, maka penulis dapat mengangkat rumusan masalah yaitu “Bagaimana proses Transformasi Sosial Ekonomi Masyarakat Multietnik di Desa Moutong Tengah ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas yaitu Menganalisis Proses Transformasi sosial ekonomi Masyarakat Multietnik di Desa Moutong Tengah kec. Moutong kab. Parigi Moutong

1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Daerah kabupaten Parigi Moutong untuk dapat melihat potensi tenaga kerja warga pendatang, sehingga pembangunan di sektor industri, jasa, dan perdagangan dapat lebih diperluas dan dikembangkan dengan tetap

memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat setempat.